



## Keberhasilan Program Pertukaran Mahasiswa Mandiri Prodi Administrasi Negara Untag Surabaya dan Administrasi Publik Umsida

**Cici Ariyanti**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

**Ghulam Maulana Ilman**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: ariyantic899@gmail.com

Korespondensi penulis: ariyantic899@gmail.com

***Abstract.** Independent Student Exchange Program between State Administration Study Program FISIP Untag Suranaya and Public Administration FBHIS Umsida. The program is a student exchange activity within the framework of the Independent Learning Campus Merdeka (MBKM) to broaden student experience so that they can experience academic learning that is different from participating in the learning process at other campuses. This research is aimed at analyzing the success of the student exchange program and recommending improvement efforts as an evaluation of the program being held. The purpose of this cooperation agreement is to improve the quality and quantity of educational, research, community service activities and to synergize the potential resources owned by the parties in order to improve the quality of performance related to the main tasks and functions of the parties. Furthermore, the scope of this cooperation includes student exchanges, lecturer exchanges, guest lecturers, joint seminars or conferences, article publication, curriculum development, book publishing and accreditation. Several things are related to the influence of the two study programs. Research Results of the Success of the Independent Student Exchange Program between the State Administration Study Program FISIP Untag and Public Administration FBHIS Umsida.*

***Keywords:** Student, Program, Exchange.*

**Abstrak.** Program Pertukaran Mahasiswa Mandiri antara Prodi Administrasi Negara FISIP Untag Suranaya dan Administrasi Publik FBHIS Umsida. Program tersebut merupakan kegiatan pertukaran pelajar dalam rangka Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) untuk memperluas pengalaman mahasiswa agar dapat merasakan pembelajaran akademik yang berbeda dengan mengikuti proses pembelajaran dikampus lain. Penelitian ini ditujukan untuk melakukan analisis terhadap keberhasilan program pertukaran mahasiswa serta merekomendasikan upaya perbaikan sebagai evaluasi dari program yang diselenggarakan. Tujuan adanya perjanjian kerjasama ini yaitu untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan mensinergikan potensi sumber daya yang dimiliki oleh para pihak dalam rangka meningkatkan kualitas kinerja terkait dengan tugas pokok dan fungsi para pihak. Selanjutnya ruang lingkup kerjasama ini meliputi pertukaran mahasiswa, pertukaran

dosen, dosen tamu, seminar atau konferensi bersama, publikasi artikel, pengembangan kurikulum, penerbitan buku dan akreditasi. Beberapa hal yang keterkaitan Pengaruhnya terhadap kedua program studi. Hasil Penelitian Keberhasilan Program Pertukaran Mahasiswa Mandiri antara Prodi Administrasi Negara FISIP Untag dan Administrasi Publik FBHIS Umsida.

**Kata kunci:** Mahasiswa, Program, Pertukaran.

## **LATAR BELAKANG**

Dalam pelaksanaan pendidikan formal Indonesia pada tahun 2020 mengembangkan sebuah inovasi pendidikan dengan program yang bernama MBKM atau Merdeka Belajar Kampus Merdeka. MBKM menawarkan beberapa program yaitu Magang yang bersertifikat, Pertukaran Mahasiswa Merdeka, Kampus Mengajar, dan Proyek Studi Independen yang juga bersertifikat. Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) adalah salah satu bentuk kegiatan MBKM yang dapat diikuti oleh mahasiswa seluruh Indonesia dan dibiayai secara penuh oleh kemedikbud ristek dikti. Mahasiswa PMM dapat mengeksplor & mempelajari keberagaman budaya nusantara, Berteman dengan mahasiswa dari berbagai daerah serta Kesempatan belajar di kampus lain di Indonesia. Pada tahun 2022 Untag Surabaya membuka kesempatan bagi seluruh mahasiswa nusantara untuk bisa bergabung merasakan kuliah di Untag Surabaya melalui program PMM 2022. Untag Surabaya menawarkan 16 program studi dengan kelas modul nusantara budaya Jawa Timur. Kuota yang ditawarkan dalam tahun ini sebanyak 160 mahasiswa. Tujuan adanya perjanjian kerjasama ini yaitu untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan mensinergikan potensi sumber daya yang dimiliki oleh para pihak dalam rangka meningkatkan kualitas kinerja terkait dengan tugas pokok dan fungsi para pihak. Selanjutnya ruang lingkup kerjasama ini meliputi pertukaran mahasiswa, pertukaran dosen, dosen tamu, seminar atau konferensi bersama, publikasi artikel, pengembangan kurikulum, penerbitan buku dan akreditasi. Dari ruang lingkup tersebut pelaksanaan kegiatannya meliputi memfasilitasi kegiatan mahasiswa untuk belajar diluar kampus baik dalam bentuk pertukaran mahasiswa, seminar serta kegiatan pendidikan dan pelatihan lainnya, serta memfasilitasi sumber daya manusia sebagai dosen tamu, publikasi artikel, penerbitan buku, pertukaran dosen serta pengembangan kurikulum.

Kampus merdeka sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas belajar agar dapat memberikan pengembangan kemampuan berfikir dan memiliki respon positif baik

didalam kelas maupun di luar kelas. Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia untuk menghadapi era revolusi industry. Kampus merdeka memberikan tantangan dan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan berbagai soft skill dan hard skill. Adanya kebebasan dalam memilih perkuliahan di kampus lainnya ataupun pada program studi lainnya diluar program studi pilihannya sendiri menjadi salah satu konsep merdeka belajar. Terdapat delapan kebijakan MBKM yaitu 1) Pertukaran Mahasiswa Merdeka, 2) Magang/Praktik Kerja, 3) Mengajar di Instansi Pendidikan, 4) Proyek Di Desa, 5) Penelitian/Riset, 6) Kegiatan Kewirausahaan, 7) Studi/Proyek Independent dan 8) Proyek Kemanusiaan.

Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) merupakan program pertukaran mahasiswa yang dilaksanakan selama satu semester antar pulau, dari satu klaster daerah ke klaster daerah lainnya. Program PMM juga merupakan program yang memberikan pengalaman kebinekaan, budaya dengan sistem alih kredit maksimal sebanyak 20 SKS. Kewajiban mahasiswa yang harus dipenuhi selama melaksanakan program pertukaran pelajar kebijakan MB-KM yaitu mengikuti ketentuan administrasi akademik dan tata tertib kehidupan kampus sesuai peraturan akademik yang berlaku di perguruan tinggi penerima. Mahasiswa dapat mempelajari dan memahami budaya, adat istiadat, dan karakteristik sosial kemasyarakatan di perguruan tinggi penerima. Setiap mahasiswa aktif mengikuti seluruh materi perkuliahan, diskusi atau tanya jawab, dan melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen serta mengikuti ujian tengah dan akhir semester. Sistem penilaian bagi mahasiswa peserta program pertukaran pelajar kebijakan MB-KM dilakukan dengan mengikuti sistem yang berlaku di program studi atau perguruan tinggi penerima. Setiap peserta wajib mengikuti ketentuan administrasi akademik dan tata tertib kehidupan kampus sesuai peraturan akademik yang berlaku di perguruan tinggi penerima program pertukaran pelajar MB-KM. Adapun hak mahasiswa yaitu diperlakukan sama dengan mahasiswa perguruan tinggi penerima dalam hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan akademik (Kemendikbud RI, 2021). Berdasarkan paparan di atas, maka penulis tertarik untuk menulis artikel tentang persepsi mahasiswa terkait program MB-KM pertukaran pelajar dan kendala yang dihadapi mahasiswa mengenai pertukaran pelajar MBKM. Berdasarkan program tersebut, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya membuat program pertukaran mahasiswa merdeka dengan mengajak kerjasama Universitas Muhammadiyah Sidoarjo khususnya pada prodi Administrasi Publik Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis Penelitian ini adalah kualitatif yang disajikan dalam bentuk verbal seperti lisan atau kata-kata bukan dalam bentuk angka sehingga tidak dapat dihitung secara langsung, dengan fokus pelaksanaan kegiatan belajar di luar kampus yaitu pertukaran mahasiswa yang diselenggarakan oleh program studi Administrasi Negara, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Data penulis dapat dari hasil pengamatan yang dilakukan selama melakukan pertukaran di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

MBKM adalah sebuah program yang diterbitkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) yang bertujuan untuk menguasai berbagai keilmuan untuk bekal memasuki dunia kerja. MBKM memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih luas dan kompetensi baru melalui beberapa kegiatan pembelajaran, terdapat 8 kegiatan pembelajaran di luar Perguruan Tinggi meliputi magang/ praktik kerja, riset, proyek independen, kegiatan wirausaha, proyek kemanusiaan, mengajar di sekolah, proyek di desa/ kuliah kerja nyata tematik (KKN) dan salah satu program tersebut adalah Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM). Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di Perguruan Tinggi lain. Program ini ditujukan kepada mahasiswa semester 3-8. Program PMM ini dilakukan selama satu semester dengan perhitungan konversi 20 SKS. Alasan mahasiswa mengikuti program ini karena program ini memberikan manfaat yang mungkin tidak didapatkan di Perguruan Tinggi tempat mereka menempuh pendidikan. Beberapa manfaat yang didapat mahasiswa dalam mengikuti program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) yaitu meningkatkan wawasan, mengembangkan softskill, meningkatkan interaksi antar mahasiswa, serta memperoleh pengetahuan budaya dari tempat berlangsungnya program PMM.

Kegiatan Pertukaran Mahasiswa Mandiri di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dilaksanakan pada tanggal 26 September 2022 sampai 15 Januari 2023 selama 1 semester. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) berlokasi di Jl. Mojopahit No.666 B, Sidowayah, Celep, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61215. Pada awal perkuliahan atau pertemuan pertama kami terlebih dulu ke ruang kaprodi Administrasi publik untuk bertemu dengan kaprodi Adpud yaitu ibu Lailul Mursyidah, S.AP., M.AP.

Kami diberi arahan untuk mengikuti pembelajaran matakuliah dan diantarkan ke kelas untuk mengikuti pembelajaran.

Selama kuliah di UMSIDA kami mengikuti mata kuliah Kebijakan Penduduk Kelas A1 semester 5, Analisis dan Manajemen aset Daerah kelas A1 semester 5, Aplikasi Komputer kelas A3 semester 1, Pemerintah Daerah kelas A2 semester 3, Teori Politik kelas A2 semester 1, Manajemen Arsip dan Perkantoran kelas A2 semester 7, dan Governansi Digital kelas A1 semester 5. Dalam pembelajaran ada yang bersifat online dan ada juga yang bersifat tatap muka tapi kebanyakan melakukan pembelajaran melalui tatap muka dan melakukan diskusi. Demi menunjang pembelajaran kami juga dapat mengakses materi yang telah diberikan dosen melalui elearning umsida. Untungnya kampus UMSIDA sangat mendukung dan memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti program ini yang merupakan salah satu program unggulan dari MBKM atau Kampus Merdeka Belajar sehingga aku tidak merasakan kesulitan dalam menjalankan program Pertukaran Mahasiswa Mandiri ini. Dengan mengikuti PMM ini mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk:

1. Mengeksplor & mempelajari keberagaman budaya nusantara.
2. Berteman dengan mahasiswa dari berbagai daerah.
3. Belajar di kampus lain di Indonesia.
4. Mendapat pengalaman baru terkait nilai-nilai keberagaman suku, agama, kepercayaan, kebudayaan, dan bahasa.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Program Pertukaran Mahasiswa ini dirasa memberikan banyak manfaat bagi setiap mahasiswa yang mengikutinya. Mahasiswa dapat merasakan pengalaman perkuliahan yang berbeda dari universitas tujuan. Selama perkuliahan kami banyak dibantu oleh dosen pengajar disana termasuk teman-teman satu kelas. Meski terdapat beberapa kendala dalam mengatur waktu jadwal perkuliahan yang sering diganti oleh beberapa dosen sehingga kadang jadwalnya bentrok dengan jadwal matakuliah yang ada di UNTAG, tapi tidak menyurutkan semangat untuk menuntaskan tugas yang diberikan oleh para dosen. Selain itu, membuka wawasan dan menambah pengalaman kita untuk lebih mengenal bagaimana karakteristik mahasiswa yang ada di UMSIDA. Selama proses pendaftaran dan pelaksanaan program mahasiswa terbebas dari birokrasi yang berbelit ketika mengikuti program pertukaran mahasiswa. Layanan akademik yang diberikan menunjang proses pelaksanaan program secara baik. Hal ini dapat diperlihatkan dengan

tersedianya media pembelajaran yang sangat variatif, pelayanan akademik dari dosen dan tenaga pendidikan yang baik dan tertata rapi, serta civitas akademika yang mampu mengayomi.

Semoga dengan adanya program PMM ini dapat mengembangkan keterampilan kepemimpinan, kepercayaan diri, dan kepekaan sosial. Mendapat kesempatan mengambil pilihan mata kuliah di luar prodi sesuai dengan pilihan mahasiswa. Memperluas dan/atau memperdalam pengetahuan akademik.

## DAFTAR REFERENSI

- Tim Pertukaran Mahasiswa Merdeka. (2021). *Evaluation Literacy: Perspectives of Internal Evaluators in Non-Government Organizations*
- Kemendikbud RI. (2021). *Panduan Operasional Pertukaran mahasiswa merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Latifah, S., Gibran, Z., Saadiyah, H., Prasetyawijaya, G., Soraya N.C, A., Al Imam, A., ... Ahmad, Z. (2021). *Pertukaran Pelajar Unram-UPM : Inovasi Pembelajaran MB-KM Dalam Menumbuhkan Ketangguhan Lulusan Sarjana Kehutanan*. *Jurnal PEPADU*, 2(1). <https://doi.org/10.29303/jurnalpepadu.v2i1.290>
- Normadaniyah, Sanusi, and Shadiqien, S. (2019). *Peran Komunikasi Lintas Budaya dalam Fungsi Sosial (Studi Kasus Alumni Mahasiswa Pertukaran Pelajar Uniska Banjarmasin Tahun 2019)*. Doctoral Dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB.
- Prahani, B. K., Utama Alan Deta, Mochammad Yasir, Sri Astutik, Paken Pandiangan, Sayidah Mahtari, and Husni Mubarak. (2020). *The Concept of “Kampus Merdeka” in Accordance with Freire’s Critical Pedagogy*. *Studies in Philosophy of Science and Education*.
- Ramadhani, A. E., Septia, A. Y., Wijayanti, R., and Septianingtias, A. (2021). *Pengelolaan Diri Sebagai Upaya Membangun Kerja Sama Dalam Pertukaran Pelajar di Perguruan Tinggi*. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 35(1).
- Sudaryanto, Widayati, W., and Amalia, R. (2020). *Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan Aplikasinya dalam Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Indonesia*. *Jurnal Bahasa*, 9(2).
- Susilawati, N. (2021). *Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka Dalam Pandangan Filsafat Pendidikan Humanisme*. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(3).